

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

“Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif*, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja(Kemenkes, pasal 1, 2014). Pelayanan kesehatan di Puskesmas satu diantaranya adalah rekam medis.

”Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan lain yang diberikan kepada pasien. Dan yang dimaksud dengan “petugas” adalah dokter atau dokter gigi atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien (Kemenhuk& HAM RI, pasal 46 ayat 1, 2004).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini melanda dunia telah berpengaruh besar bagi semua bidang, termasuk bidang kesehatan. Satu diantaranya pengaplikasiannya yaitu rekam medis terkomputerisasi atau biasa disebut rekam medis elektronik.

“Rekam Medis Elektronik adalah kegiatan komputerisasi isi rekam kesehatan dan proses elektronisasi yang berhubungan dengannya. Elektronisasi ini menghasilkan sistem yang secara khusus dirancang

untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, sebagai peringatan, tanda sistem pendukung keputusan klinik dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya. Dasar hukum yang mengatur rekam medis elektronik tercantum dalam Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 pada pasal 2 yang berisi (1) “Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap, dan jelas atau secara elektronik” (2) Penyelenggaraan rekam medis menggunakan teknologi informasi elektronik diatur lebih lanjut dengan peraturan sendiri” (Kemenkes, pasal 2, 2008).

Peraturan lainnya yang dapat menjadi acuan sebagai dasar hukum penyelenggaraan rekam medis elektronik ialah tentang Informasi dan Teknologi Elektronik yang isinya sebagai berikut “informasi elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, elektronik, dan interchange ( EDI), surat elektronik ( *Elektronik Mall*), *telegram*, *teleks*, *telecopy* atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, symbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya” (Kemenhuk & HAM RI, pasal 1, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian terkait rekam medis elektronik sebelumnya yang berjudul “Rekam Medis Elektronik Tidak Menjamin Kelengkapan Dokumentasi Kesehatan Pasien” bahwa rekam medis elektronik merupakan sistem yang dapat memfasilitasi workflow dan

meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Berdasarkan penelitian diatas ditemukan ketidak lengkapan data rekam medis elektronik (RME) sebesar 50,12 %. Dengan rincian kondisi umum tidak diisi 15,55 %, pemeriksaan fisik tidak diisi 36,92 %, diagnosis tidak diisi 3,10 %, dan 28,12 % resep tidak di dokumentasi dalam RME serta hasil laboratorium tidak diisi 61,99 %.

(Mamik Endang Ekawati, Ida Safitri Laksono, 2012).

Dan berdasarkan hasil penelitian selanjutnya, terkait rekam mediselektronik yang berjudul “Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik” bahwa rekam medis elektronik membuktikan seluruh variabelMMUST berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi RME dengan R<sup>2</sup> kepuasan informasi 0,934, harapan kinerja 0,292, kepuasan keseluruhan 0,602, manfaat keseluruhan 0,444 dan sikap 0,655.

(Rika Andriani, 2017).

Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk merupakan satu diantara puskesmas yang sudah menggunakan rekam medis elektronik untuk unit rawat jalan.Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk telah menyelenggarakan sistem rekam medis elektronik sejak 1 April 2016 dengan aplikasi yang bernama Sistem InformasiDaerah (SIKDA). Di dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ada beberapa teknologi penunjang yaitu tablet, pc, printer termal dan printer biasa.

Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk terletak di Jl. Raya Kb. Jeruk No.2, RT.9/RW.1, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510, Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk memiliki layanan kesehatan 24 jam , layanan rawat jalan dan penunjang lainnya. Berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan per hari pada tahun 2018 sebanyak  $\pm 1.500$  orang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, ditemui beberapa kendala dalam sistem rekam medis elektronik antara lain program sering berhenti dan tidak bisa digunakan (hang), bila program berjalan kadang kala sangat lambat. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan terhambatnya pelayanan yang diberikan kepada pasien. Selain dapat menimbulkan terhambatnya pelayanan kepada pasien dapat juga pelayanan kepada pasien akan di hentikan sementara waktu dan pelayanan kembali ke manual.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Pengelolaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh perumusan masalah yaitu **“Bagaimana Pengelolaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.”**

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana SOP rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk ?
2. Bagaimana proses pengelolaan rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk ?
3. Apa saja faktor penghambat dari penggunaan rekam medis elektronik?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Umum**

Untuk mendapatkan gambaran tentang ketersediaan rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.

#### **1.4.2. Tujuan Khusus**

- a) Mengidentifikasi SOP rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.
- b) Mengidentifikasi proses pengelolaan rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.
- c) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat penggunaan rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang rekam

medis yang di dapatkan selama masa pendidikan kuliah, serta mendapat pengalaman dalam menganalisa permasalahan ketersediaan rekam medis elektronik.

#### **1.5.2 Bagi Puskesmas**

Dapat memberikan masukan terhadap puskesmas tentang sistem rekam medis elektronik sebagai unit pelayanan kesehatan primer serta sebagai acuan peningkatan mutu yang berkompeten.

#### **1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

### **1.6. Ruang Lingkup Penulisan**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tersedianya rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk yang beralamat Jl. Raya Kb. Jeruk No.2, RT.9/RW.1, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510, sasaran dalam penelitian yaitu program rekam medis elektronik, dan dilakukan di unit pendaftaran rawat jalan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2018. Peneliti tertarik untuk mengangkat tentang pengelolaan rekam medis elektronik. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi.